

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. E menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan melakukan pengkajian terhadap Ny. E pada kunjungan pertama sampai kedua dengan durasi waktu selama kurang lebih dua minggu. Selama proses pelaksanaan asuhan kebidanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Telah dilakukan pengkajian data keseluruhan pada Ny. E dengan nyeri persalinan kala I fase aktif melalui pendekatan manajemen kebidanan Varney dan dituangkan dalam bentuk SOAP di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb Kota Bandar Lampung tahun 2022.
- b. Telah dilaksanakan interpretasi data dan menetapkan diagnose, masalah dan kebutuhan ibu hamil primigravida terhadap Ny. E G1P0A0 Hamil 39 Minggu dengan masalah nyeri persalinan di PMB Wirahayu, S.Tr.keb Kota Bandar Lampung tahun 2022
- c. Telah dilaksanakan perumusan diagnosa/masalah potensial pada Ny. E dengan nyeri persalinan di PMB Wirahayu, S.Tr,Keb Kota Bandar Lampung tahun 2022 dan tidak ditemukan masalah potensial.
- d. Telah mengidentifikasi sesuai dengan rencana tindakan segera.
- e. Telah menetapkan rencana tindakan asuhan kebidanan yang dibuat sudah berdasarkan diagnose kebidanan pada Ny. E dengan pemberian terapi *aromaterapi lavender* dan teknik *birthing ball* untuk mengurangi nyeri persalinan di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb di wilayah Kota Bandar Lampung.
- f. Telah melaksanakan tindakan asuhan yang telah direncanakan sesuai asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida terhadap Ny. E nyeri persalinan melalui pemberian terapi *aromaterapi lavender* dan teknik *birthing ball* untuk mengurangi nyeri persalinan dengan disertai dukungan dan motivasi oleh suami dan bidan.

- g. Mengevaluasi hasil pada ibu hamil primigravida terhadap Ny. E nyeri persalinan. Kecemasan karena baru pertama kali mengalami persalinan dan mengalami nyeri. Dapat teratasi setelah dilakukan penatalaksanaan pemberian aromaterapi lavender setiap 2 jam sekali saat kala I fase aktif dan teknik *birthing ball* secara rutin dan teratur setiap hari di rumah dan setiap 30 menit saat kala I fase aktif. Dibuktikan dengan adanya penurunan intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif

Waktu normal kala I pada ibu primi adalah 12 jam dengan waktu kala I fase aktif pada ibu primi adalah 8,1 jam, setelah dilakukan pemberian terapi *aromaterapi lavender* dengan lama waktu 15 menit dan teknik *birthing ball* dengan akt 30 menit proses persalinan ibu didapati waktu sejak kala I sampai dengan bayi lahir yaitu 6 jam 30 menit. Sehingga berdasarkan waktu asuhan yang diterapkan penulis kepada Ny. E dapat disimpulkan pemberian terapi *aromaterapi lavender* dan teknik *birthing ball* efektif untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin terhadap Ny. E di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb tahun 2022.

- h. Telah dilakukan Pendokumentasian asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney yang telah diberikan atau dilaksanakan pada Ny. E dengan nyeri persalinan di PMB Wirahayu, S.Tr.Keb tahun 2022.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Setelah dilakukan studi kasus dengan metode pemberian terapi *aromaterapi lavender* dan teknik *birthing ball* diharapkan kepada Bidan lebih meningkatkan pemberian terapi *aromaterapi lavender* dan teknik *birthing ball* untuk mengurangi nyeri persalinan Kala I fase aktif terhadap ibu bersalin.

2. Saran Aplikatif

1. Bagi Instusi Pendidikan

Lebih memperdalam dalam memberikan materi enterpreneur di dalam kebidanan seperti pemberian terapi *aromaterapi lavender* dan teknik *birthing ball*, sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan dan diharapkan intitusi pendidikan dapat memperbanyak referensi di perpustakaan yang menyangkut tentang terapi *aromaterapi lavender* dan teknik *birthing ball* untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat mengembangkan pengurangan nyeri persalinan dengan metode non-farmakologi pada ibu bersalin dengan pemberian terapi *aromaterapi lavender* dan teknik *birthing ball*. Tenaga kesehatan dalam hal ini bidan dapat mengurangi keluhan nyeri persalinan pada ibu bersalin, dan dapat memberikan rasa nyaman pada ibu hamil Trimester III. Dan bagi PMB Wirahayu, S.Tr.Keb bisa menerapkan terapi *aromaterapi lavender* dan teknik *birthing ball* pada ibu Trimester III dan ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil laporan tugas akhir ini dapat dilanjutkan dan diperdalam dalam asuhan kebidanan tentang Pemberian Terapi *Aromaterapi Lavender* dan teknik *birthing ball* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.